

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Tanaman aren merupakan jenis tumbuhan yang sangat berpotensi untuk dibudidayakan. Tidak hanya itu tanaman aren juga memiliki potensi nilai ekologi dan ekonomi yang tinggi. Aren merupakan tumbuhan serbaguna dimana hampir semua bagian tanaman aren dapat dimanfaatkan dan memiliki nilai ekonomi. Menurut Gultom, (2009) menyatakan bahwa semua bagian pohon aren dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk kebutuhan, mulai dari bagian fisik (ijuk, akar, batang) maupun hasil produksinya (air nira, buah, dan pati). Ferita *et, al* (2015) juga menyatakan bahwa tanaman aren dapat dimanfaatkan sebagai tumbuhan penghasil nira, sumber karbohidrat, bahan campuran untuk makanan dan minuman seperti kolang-kaling dan sebagai tumbuhan konservasi terhadap lahan kritis.

Tanaman Aren (*Arenga pinnata* Merr) merupakan salah satu jenis tanaman palma, yang sudah tersebar di seluruh wilayah Indonesia dengan luas total areal sekitar 70.000 Ha, salah satunya di Sumatera Barat. Syakir dan Effendi (2010) memperkirakan total luas areal pertanaman aren di Sumatera Barat 1.830 ha. Tanaman aren banyak tumbuh liar di kebun, hutan dan ladang di Kecamatan Sangir yang memiliki ketinggian 479 Mdpl, Kecamatan Sangir memiliki 4 Nagari yang terdiri dari Nagari Lubuk Gadang, Lubuk Gadang Utara, Lubuk Gadang Timur, dan Lubuk Gadang Selatan (Badan Pusat Statistik, 2016).

Berdasarkan survei di lapangan di empat nagari, tanaman aren paling banyak ditemui di pinggir aliran sungai dan kebun masyarakat di Nagari Lubuk Gadang Selatan dan juga di sekitar hutan lindung Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS). Di Nagari Lubuk Gadang Selatan ditemukan masyarakat yang telah mengolah tanaman aren dengan baik. Pada dasarnya tanaman aren belum banyak dibudidayakan dalam skala besar, dikarenakan pertumbuhan aren yang sangat lama membuat masyarakat tidak tertarik untuk menanam aren. Aren membutuhkan waktu untuk sampai berproduksi ketika berumur 10-15 tahun (Rachman, 2009).

Ada beberapa permasalahan yang ditemukan untuk membudidayakan aren dalam skala besar, salah satunya adalah belum adanya informasi tentang serangga

yang membantu proses penyerbukan bunga pada tanaman aren. Proses penyerbukan merupakan tahapan penting dalam siklus hidup tanaman liar akan tetapi menjadi kendala serius bagi tanaman budidaya. Buah aren terbentuk dari penyerbukan bunga jantan dan bunga betina. Tanaman aren merupakan tanaman yang melakukan penyerbukan silang secara alami dengan bantuan serangga. Dalam mendukung perkembangan tanaman aren, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan, seperti keberadaan serangga (terutama serangga penyerbuk) seperti lebah madu (Permentan No. 113, 2013; Ramadani *et al.*, 2008). Menurut Salim dan Rahmah (2012), pada negara maju industri perlebahannya, budidaya lebah madu tidak hanya bertujuan untuk mengambil madu, tetapi juga sebagai agen penyerbuk. Selain lebah, serangga penyerbuk yang penting adalah Kumbang (*Coleoptera*), Lalat (*Diptera*), dan Kupu-kupu (*Lepidoptera*). Menurut Atmowidi, (2008) serangga penyerbuk yang sering ditemui lebah madu dan lebah liar dilaporkan mengunjungi 20-30% spesies tanaman. Serangga penyerbuk sangat berperan dalam menjaga keberadaan suatu tanaman melalui proses penyerbukan. Interaksi antara serangga penyerbuk dengan tumbuhan berbunga merupakan hubungan yang saling menguntungkan.

Dalam interaksi ini tumbuhan berperan dalam menyediakan sumber pakan yaitu serbuk sari dan nektar, sebagai tempat berlindung serta tempat berproduksi, dan tumbuhan mendapatkan keuntungan yaitu terjadinya penyerbukan yaitu bertemunya serbuk sari dengan kepala putik. Keanekaragaman serangga berkaitan juga dengan ketersediaan pakan pada bunga (Weni *et al.*, 2013). Berdasarkan latar belakang diatas penulis telah melakukan penelitian yang berjudul: “Identifikasi Serangga Penyerbuk Pada Tanaman Aren (*Arenga pinnata* Merr) di Nagari Lubuk Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Apa saja jenis serangga penyerbuk yang terdapat pada tanaman aren di Nagari Lubuk Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Mengetahui dan mengidentifikasi serangga penyerbuk pada tanaman aren di Nagari Lubuk Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis berupa wawasan terkait dengan jenis-jenis serangga penyerbuk pada tanaman aren. Penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi petani sebagai informasi mengenai bagaimana meningkatkan keberhasilan budidaya aren melalui pelestarian keberadaan serangga penyerbuk

